

FUNGSI PERAWATAN KESEHATAN KELUARGA PADA ANGGOTA KELUARGA LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS

Agnes Fridolin¹, Raditya Kurniawan Djoar², Ni Luh Agustina Purnama³
^{1,2,3} STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya
e-mail: agnesduminggu@gmail.com

Abstract: In a family, family nursing functions will be affected if its members are experiencing unfavorable health conditions, especially family members who have elderly with diseases that often occur, one of which is Diabetes Mellitus. The phenomenon which was happened in Hamlet 05 Urban Village of Menanggal Surabaya showed that there were still many families who have not carried out their family functions properly. The aim of this study was to identify the health care function of families with elderly who suffer from diabetes mellitus. The design of this study was descriptive with one variable. Sampling used simple random sampling technique with the number of respondents as many as 44 elderly families who suffer from Diabetes Mellitus. Data were collected using a questionnaire of family health care function and then analyzed using the Descriptive Statistics Proportion Percentage formula. The results of this study were 63.6% of respondents had non-functioning family functions and 36.4% of respondents had functioning family functions towards the care of elderly people suffering from diabetes mellitus. Based on the results of the study, researchers suggests that health cadres in Hamlet 05 area to collaborate with mobile health centers in order to provide education to elderly families regarding the management of diabetes, how to care elderly family members with diabetes, and also use health care facilities appropriately according to the needs of elderly to give support to them who suffer from diabetes mellitus.

Keywords: health care function, family, elderly, diabetes mellitus

Abstrak: Didalam suatu keluarga fungsi keperawatan keluarga akan terpengaruh apabila anggota sedang mengalami kondisi kesehatan yang kurang baik terlebih anggota keluarga yang memiliki lansia dengan penyakit yang sering terjadi salah satunya Diabetes Melitus. Fenomena yang terjadi di RW 05 Kelurahan Menanggal Surabaya, masih banyak keluarga belum menjalankan fungsi keluarganya dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan lansia yang menderita diabetes melitus. Desain penelitian ini adalah *deskriptif* dengan satu variabel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 44 keluarga lansia yang menderita Diabetes Melitus. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner fungsi perawatan kesehatan keluarga kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus Analisa Statistik Deskriptif Proporsi Presentase. Hasil dari penelitian ini 63,6% responden mempunyai fungsi keluarga tidak berfungsi dan 36,4% responden yang mempunyai fungsi keluarga berfungsi terhadap perawatan lansia yang menderita diabetes melitus. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan pada kader kesehatan diwilayah RW 05 untuk bekerja sama dengan puskesmas keliling memberikan edukasi kepada keluarga lansia mengenai pepenatalaksanaan diabetes, cara merawat anggota keluarga lansia dengan diabetes, dan juga menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan dengan tepat sesuai kebutuhan lansia sehingga dapat memberikan dukungan kepada lansia yang menderita diabetes melitus.

Kata kunci : fungsi perawatan kesehatan, keluarga, lansia, diabetes melitus

PENDAHULUAN

Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dimana individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga (Efendi & Makhfudli, 2009). Didalam suatu keluarga pastinya menjalankan fungsi keperawatan keluarga. Fungsi keperawatan keluarga terdiri dari kemampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan keluarga, membuat keputusan tindakan kesehatan yang tepat, memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit, mempertahankan suasana rumah yang sehat dan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat. Fungsi keperawatan keluarga akan terpengaruh apabila pada anggota sedang mengalami kondisi kesehatan yang kurang baik, terlebih anggota keluarga yang memiliki lansia (Harmoko, 2012).

Diabetes Melitus merupakan suatu penyakit dimana kadar glukosa didalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara adekuat (Huda, 2017). Gejala kronis pada diabetes melitus seperti penurunan berat badan secara drastis, kesemutan, luka yang sulit sembuh dan penglihatan kabur dengan komplikasinya yaitu hipertensi, gangguan jantung, kerusakan saraf, retinopatik diabetik, gangguan hati, gangguan saluran cerna dan lain-lain (Tim Bumi Medika, 2017). Penyakit ini sulit disembuhkan namun dapat dikontrol dengan cara memperhatikan pola makan, minum obat teratur, mengontrol gula darah sehingga faktor penting dalam penanganan diabetes mellitus adalah mengoptimalkan fungsi dari keluarga dalam hal mempertahankan kesehatan.

Fenomena yang terjadi di RW 05 Kelurahan Menanggal, masih banyak keluarga yang belum menjalankan fungsi keluarganya dengan baik, salah satunya fungsi perawatan kesehatan, masih ada keluarga yang kurang memperhatikan anggota

keluarganya yang sedang sakit, jarang mengingatkan lansia untuk mengontrol gula darahnya ke pelayanan kesehatan, memperhatikan lansia dalam meminum obat dan juga diit diabetesnya.

Data *International Diabetes Federation* tahun 2015 menyatakan jumlah estimasi penyandang Diabetes di Indonesia diperkirakan sebesar 10 juta. Seperti kondisi di dunia, Diabetes kini menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Menurut Kementerian Kesehatan (2013) di Indonesia, data Risesdas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi Diabetes di Indonesia dari 5,7% tahun 2007 menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta pada tahun 2013. *Data Sample Registration Survey* tahun 2014 menunjukkan bahwa Diabetes merupakan penyebab kematian terbesar nomor 3 di Indonesia, setelah Stroke dan penyakit Jantung Koroner. Bila tak ditanggulangi kondisi ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas, disabilitas, dan kematian dini. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang masuk ke dalam peringkat 10 besar pravelensi Diabetes se-Indonesia. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Surabaya tahun 2013, kasus diabetes melitus di Kota Surabaya tahun 2009 sebanyak 15.961 meningkat menjadi 21.729 penderita pada tahun 2010, kemudian mengalami peningkatan menjadi 4.743 kasus pada tahun 2015, dan pada tahun 2016 menjadi 5.428 kasus (Dinas Kesehatan Kota Surabaya, 2016).

Dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2018 kepada 10 keluarga lansia dengan hipertensi di RW 05 Kelurahan Sawunggaling, 8 keluarga mengatakan jarang mengantar lansia untuk mengontrol gula darahnya, 7 keluarga mengatakan membiarkan lansia minum obat sendiri dan jarang diingatkan untuk minum obat, 6 keluarga membiarkan lansia untuk makan apapun yang disukainya dan juga tidak pernah membedakan makanan yang disediakan untuk keluarga maupun untuk lansia, 6 keluarga

mengatakan tidak pernah mengajak lansia untuk mengikuti kegiatan yang ada di lingkungannya salah satunya seperti posyandu lansia.

Lansia yang mengalami diabetes melitus kebanyakan tinggal dengan keluarga, sehingga hal ini penting untuk mengidentifikasi fungsi keluarga pada lansia diabetes mellitus dengan upaya memodifikasi gaya hidup lansia menjadi gaya hidup yang sehat. Dalam memodifikasi gaya hidup, pengetahuan dan kesadaran keluarga sangat penting dalam hal perawatan kesehatan juga mendukung lansia dalam mempertahankan kesehatan. Oleh karena itu dari masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran fungsi keluarga pada lansia yang diabetes melitus untuk mengetahui fungsi keluarga yang sudah dilakukan pada lansia yang mengalami diabetes melitus, fungsi keluarga tersebut sudah jalan semua atau masih ada fungsi yang belum dilakukan oleh keluarga dalam merawat lansia yang diabetes melitus.

METODE

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Populasi terjangkau dari penelitian ini berjumlah 49 responden yakni keluarga lansia yang menderita diabetes di RW 05 Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu: 1) Lansia yang aktif mengikuti posyandu, 2) Anggota keluarga usia dewasa, 3) Keluarga yang tinggal bersama lansia penderita diabetes, 4) Keluarga yang mampu berkomunikasi dengan baik, 5) Keluarga yang bisa membaca dan menulis, 6) Bersedia menjadi responden dengan teknik *simple random sampling* dan jumlah sampel sebanyak 44 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 Karakteristik Data Demografi

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Penghasilan dalam sebulan	19	43,2
> 2.000.000	25	56,8
< 2.000.000		
Pendidikan		
SD	1	2,3
SMP	9	20,5
SMA	23	52,2
PT	11	25
Keluarga cemas saat lansia sakit		
Selalu	4	9,1
Sering	4	9,1
Kadang- kadang	16	36,4
Tidak pernah	20	45,4

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan data bahwa dari 44 responden jika di tinjau dari penghasilan keluarga dalam sebulan didapatkan sebanyak 56,8% berpenghasilan <2.000.000 dan pendidikan terakhir sebanyak 52,3 % yang tamat SMA, sedangkan keluarga yang cemas saat lansia sakit sebanyak 45,5% mengatakan tidak pernah cemas.

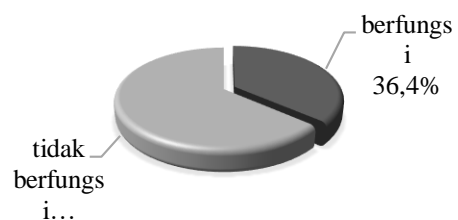


Diagram 1 Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga Dengan Lansia Yang Menderita Diabetes Melitus

Dari 44 responden didapatkan hasil 28 responden yang mempunyai fungsi keluarga tidak berfungsi terhadap perawatan lansia yang menderita diabetes melitus dan 16 responden yang mempunyai fungsi keluarga berfungsi terhadap perawatan kesehatan lansia yang menderita diabetes melitus.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RW 05 dari 44 responden didapat 28 responden (63,6%) mempunyai fungsi perawatan kesehatan keluarga yang tidak berfungsi, dimana dari 28 responden 53,6% responden diantaranya mempunyai penghasilan kurang dari Rp 2.000.000. Menurut Arti & Teuku (2015) ekonomi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi fungsi keluarga karena keluarga dengan ekonomi yang rendah tidak memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi, sebaliknya keluarga dengan keadaan sosial ekonomi yang tinggi akan mudah mengatasi masalah. Peningkatan biaya hidup dengan penghasilan keluarga yang kurang memadai dapat berdampak negatif pada kebutuhan keluarga bahkan dapat menyebabkan masalah kesehatan pada keluarga. Terdapat kesesuaian antara teori dan fakta bahwa keluarga yang memiliki penghasilan yang rendah mempunyai fungsi perawatan kesehatan yang tidak berfungsi karena keluarga merasa biaya pengobatan untuk lansia yang menderita diabetes mellitus sangat besar sehingga dengan ekonomi keluarga yang rendah tidak mampu memberikan pengobatan secara khusus kepada lansia yang sakit diabetes mellitus. Bila ditinjau dari tingkat pendidikan dalam keluarga, dari 28 responden yang tidak berfungsi didapatkan 52,3% yang tamat SMA. Menurut Friedman et al. (2010) pendidikan merupakan salah satu aspek dari status social yang sangat berkaitan dengan kesehatan karena pendidikan sangat penting untuk membentuk pengetahuan dan perilaku kesehatan keluarga. Terdapat ketidaksesuaian antara teori dan fakta bahwa keluarga dengan tingkat pendidikan SMA tidak mempunyai pengalaman khusus untuk merawat lansia dengan penyakit diabetes mellitus, tidak pernah bertemu dengan orang yang sakit diabetes mellitus, keluarga juga tidak mencari informasi mengenai penyakit diabetes yang dialami lansia sehingga mempengaruhi pelaksanaan

fungsi keluarga dalam merawat lansia yang menderita penyakit diabetes mellitus.

Bila ditinjau dari tekanan dalam keluarga, dari 28 reponden yang tidak berfungsi didapatkan 50% tidak cemas dengan kondisi keluarga saat ini. Menurut Friedman et al. (2010) masalah dan disfungsi keluarga umumnya memburuk dengan salah satu tandanya adalah kecemasan apabila anggota keluarga berada pada fase penyakit terminal atau berduka. Terdapat kesesuaian antara teori dan fakta bahwa penyakit diabetes mellitus merupakan penyakit kronis menahun yang diderita oleh lansia dalam jangka waktu yang lama sehingga keluarga menganggap penyakit diabetes tidak berbahaya dan keluarga juga kurang memperhatikan kesehatan lansia.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan lansia yang menderita diabetes melitus di RW 05 Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya, disimpulkan bahwa lebih dari 50 % keluarga (63,6%) tidak menunjukkan fungsi perawatan dengan baik.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti ditujukan pada kader kesehatan di wilayah RW 05 untuk bekerja sama dengan puskesmas keliling memberikan edukasi kepada keluarga lansia mengenai penatalaksanaan diabetes, cara merawat anggota keluarga lansia dengan diabetes, dan juga menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan dengan tepat sesuai kebutuhan lansia sehingga dapat memberikan dukungan kepada lansia yang menderita diabetes mellitus.

DAFTAR RUJUKAN

- Arti, R., & Teuku, L. (2015). Fungsi Keluarga Dalam Menghadapi Kejadian Hipertensi Pada Lanjut Usia Family Function in Confront the case Hypertension In The Elderly. *Jurnal Ilmu Keperawatan* 1-7, 2338-6371. Diakses dari <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/6395/5250>
- Dinas Kesehatan. (2015). *Profil Kesehatan Kota Surabaya*. Diakses dari http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2015/3578_Jatim_Kota_Surabaya_2015.pdf
- Efendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik*. Alih bahasa: Achir Y.2010. Jakarta: EGC.
- Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, N. (2017). *Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus dan Penggunaan SFE dalam Perawatan Luka Kaki Diabetes*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Kementerian Kesehatan. (2014). *Infodatin Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Diakses dari <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-lansia.pdf>
- Tim Bumi Medika. (2017). *Berdamai dengan Diabetes*. Jakarta: Bumi Medika.